

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Pakuwon Jati Tbk Periode 2022-2025

Silfy Rahmadhani¹, Siti Khoirun Nisa²

¹Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, [email@rshilvy@gmail.com](mailto:rshilvy@gmail.com)

²Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, [email@sitikhoirunnisa869@gmail.com](mailto:sitikhoirunnisa869@gmail.com)

Abstract

This study aims to determine the effect of Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) on stock prices at PT Pakuwon Jati Tbk for the period 2022–2025. This research uses secondary data in the form of quarterly financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analytical method used is multiple linear regression analysis, including t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) test. The results show that ROA has a significant negative effect on stock prices, while ROE has a significant positive effect on stock prices. Simultaneously, ROA and ROE have a significant effect on stock prices with a significance value of 0.024. The coefficient of determination (R^2) obtained is 0.436, meaning that 43.6% of the variation in stock prices can be explained by ROA and ROE, while the remaining 56.4% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: *Return On Asset, Return On Equity, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Pakuwon Jati Tbk periode 2022-2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari publikasi resmi melalui Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda meliputi uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,436, artinya sebesar 43,6% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE, sedangkan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Return On Asset, Return On Equity, Harga Saham*

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v3i3.8972>

Sejarah Artikel : Artikel diterima (20/11); direvisi (25/11); disetujui (30/11)

Email Co-Author : rshilvy@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pendahuluan

Pasar modal memegang posisi yang sangat krusial dalam memacu roda perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai sarana alternatif yang mempertemukan investor (pemilik modal) dengan emiten (perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang). Di antara berbagai instrumen finansial yang tersedia di bursa, saham menjadi instrumen yang paling diminati sekaligus berisiko tinggi karena pergerakan nilainya yang fluktuatif. Saham menjadi pilihan utama investor karena mampu memberikan potensi *capital gain* dan dividen yang menarik dibandingkan instrumen investasi lainnya. Namun, sebelum melakukan investasi, investor perlu melakukan analisis terhadap kondisi fundamental perusahaan agar keputusan investasi yang diambil dapat memberikan keuntungan optimal dan meminimalkan risiko kerugian. Salah satu bentuk analisis fundamental yang sering digunakan adalah dengan menilai tingkat profitabilitas perusahaan melalui rasio keuangan. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan modal sendiri (Sartono, 2008). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga dapat menciptakan keuntungan yang optimal. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan return atas investasi yang ditanamkan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi umumnya dianggap memiliki kondisi keuangan yang sehat, daya saing yang baik, serta kemampuan bertahan dalam menghadapi tekanan ekonomi. Sebaliknya, apabila tingkat profitabilitas menurun, investor dapat menilai bahwa perusahaan mengalami penurunan kinerja sehingga minat investasi terhadap saham perusahaan ikut berkurang dan berdampak pada penurunan harga saham.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rasio ini menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan secara efisien. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki. Sementara itu, *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki pemegang saham. Tingginya nilai ROE mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang baik kepada investor.

Adapun hasil dari penelitian berupa jurnal terdahulu yang membahas mengenai pengaruh analisis fundamental (ROA dan ROE) memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Hendrich, 2021) dengan judul "Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia Periode 2017–2019" menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset dan modal yang dimiliki dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Umar,

2020) ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian (Mustaqim et al., 2024) menunjukkan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015.

Dari ditemukannya perbedaan antara hasil riset diatas maka peneliti terdorong untuk membuat penelitian yang temanya serupa, namun dalam penelitian sebelumnya data diambil dari beberapa perusahaan go publik dan variabel yang digunakan bukan hanya ROA dan ROE, sedangkan dalam penelitian kali ini peneliti akan berfokus pada satu emiten yang beroperasi pada sektor properti dan real estate yaitu PT Pakuwon Jati Tbk selama periode 2022-2025 yang diambil dari 16 laporan keuangan triwulan mulai dari triwulan I sampai dengan triwulan IV dan variabel yang digunakan berfokus pada ROA dan ROE.

Berikut ini adalah tabel nilai *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Harga Saham pada PT.Pakuwon Jati Tbk pada periode 2022-2025, yaitu :

Tabel 1. Nilai *Return On Asset* dan *Return On Equity* (menggunakan skala persentase) serta Harga Saham (menggunakan skala rupiah) pada PT Pakuwon Jati Tbk pada periode 2022-2025.

Tahun	Periode (Triwulan)	ROA (%)	ROE (%)	Harga Saham
2022	I	1,3	2,0	484
	II	2,8	4,2	472
	III	4,6	6,7	452
	IV	5,9	8,8	456
2023	I	2,1	3,0	454
	II	3,9	5,7	488
	III	5,3	7,7	438
	IV	7,2	10,4	454
2024	I	1,2	1,8	424
	II	3,0	4,4	366
	III	5,6	8,0	515
	IV	6,8	9,7	398
2025	I	1,1	1,5	340
	II	3,9	5,4	374
	III	5,8	8,0	376
	IV	7,5	10,3	338

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Pakuwon Jati Tbk dan data harga saham periode 2022–2025.

Berdasarkan data *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan harga saham PT Pakuwon Jati Tbk periode 2022–2025, diketahui bahwa kinerja profitabilitas perusahaan cenderung mengalami peningkatan dari triwulan I hingga triwulan IV setiap tahunnya. Pada tahun 2022, nilai ROA meningkat dari 1,3% pada triwulan I menjadi 5,9% pada triwulan IV, sedangkan ROE meningkat dari 2,0% menjadi 8,8%. Meskipun demikian, harga saham perusahaan justru mengalami fluktuasi dan ditutup pada level Rp456 per saham pada akhir tahun 2022. Pada

tahun 2023, ROA kembali meningkat dari 2,1% menjadi 7,2%, sementara ROE naik dari 3,0% menjadi 10,4%. Namun peningkatan profitabilitas tersebut tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham karena harga saham sempat turun menjadi Rp438 pada triwulan III sebelum kembali naik menjadi Rp454 pada akhir tahun.

Selanjutnya pada tahun 2024, ROA meningkat dari 1,2% menjadi 6,8% dan ROE meningkat dari 1,8% menjadi 9,7%. Pada periode ini harga saham menunjukkan pergerakan yang cukup fluktuatif, mulai dari Rp424 pada triwulan I, turun menjadi Rp366 pada triwulan II, kemudian meningkat menjadi Rp515 pada triwulan III sebelum ditutup pada Rp398 di akhir tahun. Pada tahun 2025, ROA dan ROE kembali mengalami peningkatan dari masing-masing 1,1% dan 1,5% pada triwulan I menjadi 7,5% dan 10,3% pada triwulan IV. Namun harga saham masih bergerak fluktuatif dan ditutup pada level Rp338 per saham pada akhir periode penelitian.

Secara umum, hasil deskriptif menunjukkan bahwa ROA dan ROE PT Pakuwon Jati Tbk mengalami tren peningkatan selama periode penelitian. Akan tetapi, kenaikan profitabilitas tersebut tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa selain profitabilitas, terdapat faktor lain yang turut memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut melalui pengujian statistik untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.

Salah satu sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikenal sangat dinamis serta peka terhadap guncangan makroekonomi maupun fluktuasi kebijakan moneter adalah sektor properti dan real estate. PT Pakuwon Jati Tbk (dengan kode saham PWON) merupakan salah satu pemain utama di sektor ini yang memiliki keunggulan kompetitif berupa portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik mulai dari pengelolaan pusat perbelanjaan retail, gedung perkantoran, perhotelan, hingga pengembangan kawasan hunian terpadu (*mixed-use development*). Perusahaan sektor properti dan real estate seperti PT Pakuwon Jati Tbk, profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting karena sektor ini membutuhkan aset dan modal yang besar dalam menjalankan operasional bisnisnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki menjadi faktor utama yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, analisis profitabilitas melalui ROA dan ROE menjadi relevan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan mampu memengaruhi pergerakan harga saham selama periode penelitian 2022–2025.

Tinjauan Pustaka

Saham

Saham merupakan surat berharga kepemilikan suatu perusahaan sehingga para pemegang saham mempunyai hak klaim atas dividen yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Menurut Fahmi (2012) “Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”. Kemudian menurut Darmadji & Fakhrudin (2012) “Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang

menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”.

Harga Saham

Menurut Hartono (2013) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Menurut Brigham & Houston (2011) harga saham adalah “Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham”. Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

Harga saham menjadi salah satu indikator yang mencerminkan nilai perusahaan di mata investor. Harga saham dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi perusahaan, kondisi ekonomi, serta tingkat minat investor terhadap suatu saham perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi laba perusahaan, tingkat profitabilitas, pertumbuhan penjualan, serta kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi, inflasi, suku bunga, dan situasi pasar modal.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Return On Asset (ROA)

Menurut Pandia (2017), *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Rasio ini pun menunjukkan tingkat dari efisiensi perusahaan dalam pengelolaan aset.

ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) ROA, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *return on asset* sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan, semakin tinggi nilainya menunjukkan kinerja yang semakin optimal.

Secara signifikan, ROE merepresentasikan tingkat pengembalian yang menjadi hak para investor atas investasi yang mereka tanamkan dalam perusahaan. Secara fundamental, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menciptakan laba yang nantinya dapat diinvestasikan kembali untuk memperkuat struktur aset perusahaan. Tingkat ROE yang konsisten menjadi bukti fundamental bahwa perusahaan memiliki moat atau parit pertahanan ekonomi yang kuat, di mana modal yang diinvestasikan mampu menghasilkan keuntungan yang baik (Fathimah & Hertina, 2022). Adapun rumus untuk menghitung *Return on Equity* sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut Creswell (2013), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis dan objektif dalam pengumpulan dan analisis data yang melibatkan penggunaan data numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang valid dan andal tentang fenomena atau masalah tertentu. Teknik yang dilakukan berfokus pada pengumpulan data-data dari dokumen-dokumen yang ada kemudian melakukan pengolahan serta menganalisis hasil data. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dengan variabel dependennya yaitu harga saham.

Populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel berupa data keuangan PT Pakuwon Jati Tbk secara triwulanan yaitu mulai dari triwulan I sampai dengan triwulan IV periode 2022 hingga 2025 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulan PT Pakuwon Jati Tbk yang dipublikasikan secara resmi dan tersedia secara lengkap selama periode penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan sebagai objek penelitian merupakan data sekunder, yang berbentuk laporan keuangan triwulanan milik PT Pakuwon Jati Tbk yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GISBEI) Universitas Islam Kadir Kediri dan Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini, data yang digunakan dapat dikategorikan sebagai data *time series* triwulan karena data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dalam urutan sesuai periode tertentu, yaitu tahun 2022 hingga 2025.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data dari laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Variabel independen dari kajian ini yaitu *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE),

sedangkan variabel dependennya yaitu harga saham. Dalam analisis data, digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara terpisah maupun bersamaan.

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga saham
- X1 = *Return On Asset* (ROA)
- X2 = *Return On Equity* (ROE)

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda untuk menganalisis variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Konstanta	409,558	26,140		15,668	,000
	ROA	-274,106	86,432	-10,811	-3,171	,007
	ROE	193,804	61,348	10,769	3,159	,008

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Persamaan Regresi yang diperoleh dari tabel di atas, sebagai berikut :

$$Y = 409,558 - 274,106 X_1 + 193,804 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 409,558 dengan tanda positif, artinya jika X1 atau ROA dan X2 atau ROE bernilai 0, maka nilai variabel Y atau harga saham adalah 409,558.

2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar -274,106 dengan tanda negatif, artinya setiap kenaikan ROA sebesar satu satuan akan menurunkan harga saham sebesar -274,106 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi ROE sebesar 193,804 dengan tanda positif, artinya setiap kenaikan ROE sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 193,804 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Konstanta	409,558	26,140		15,668	,000
	ROA	-274,106	86,432	-10,811	-3,171	,007
	ROE	193,804	61,348	10,769	3,159	,008

Sumber : Data sekunder diolah, 2026

Dari hasil tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel ROA (X_1) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0.007 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya, variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Karena koefisien regresinya bernilai negatif (-274,106), maka pengaruh ROA terhadap harga saham bersifat negatif dan signifikan.
2. Variabel ROE (X_2) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya, variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
Karena koefisien regresinya bernilai positif (193,804), maka pengaruh ROE terhadap harga saham bersifat positif dan signifikan.

Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19751,420	2	9875,710	5,034	,024 ^b
	Residual	25503,017	13	1961,771		
	Total	45254,437	15			

Sumber : Data sekunder diolah, 2026

Nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas adalah $0,024 < 0,05$,

sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya, variabel X_1 atau ROA dan variabel X_2 atau ROE secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,436	,350	44,292

Sumber : Data sekunder diolah, 2026

Besarnya nilai R^2 yang dilihat dari tabel diatas adalah sebesar 0,436. Artinya, variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan ROE sebesar 43,6%, sedangkan sisanya 56,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Pakuwon Jati Tbk. Namun, arah pengaruhnya bersifat negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -274,106. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA justru diikuti oleh penurunan harga saham. Kondisi ini bisa terjadi karena investor di sektor properti tidak selalu bereaksi positif terhadap peningkatan ROA. Ketika laba perusahaan meningkat, ada kemungkinan investor justru memilih untuk merealisasikan keuntungan (*profit taking*) sehingga permintaan terhadap saham menurun dan harga saham ikut turun. Selain itu, kenaikan ROA yang tidak diikuti oleh prospek pertumbuhan yang jelas di masa depan bisa membuat investor bersikap hati-hati dan mengurangi kepemilikan sahamnya.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Variabel ROE menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Pakuwon Jati Tbk. Arah pengaruhnya bersifat positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 193,804, yang berarti semakin tinggi nilai ROE maka harga saham juga cenderung meningkat. Hal ini cukup masuk akal karena ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Ketika ROE tinggi, investor menilai bahwa perusahaan mampu mengelola ekuitasnya dengan baik, sehingga kepercayaan investor meningkat dan permintaan terhadap saham pun naik yang akhirnya mendorong harga saham ke atas.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Hendrich (2021) yang menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Bagi investor, ROE yang tinggi menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja

keuangan yang baik dan mampu memberikan *return* yang optimal atas modal yang diinvestasikan. Dalam konteks PT Pakuwon Jati Tbk sebagai perusahaan properti yang membutuhkan modal besar, kemampuan menghasilkan laba dari ekuitas menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh investor di pasar modal.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara Simultan terhadap Harga Saham

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, ROA dan ROE secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Pakuwon Jati Tbk periode 2022–2025. Meskipun secara parsial ROA memberikan pengaruh negatif dan ROE memberikan pengaruh positif, namun secara simultan keduanya tetap memiliki kontribusi yang berarti dalam menjelaskan pergerakan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset dan dari ekuitas secara bersamaan tetap relevan sebagai indikator penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,436 atau 43,6% menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 43,6%, sedangkan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model seperti kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, sentimen pasar, maupun kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan sektor properti. Hal ini wajar mengingat harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh banyak variabel, tidak hanya dari sisi profitabilitas perusahaan saja.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Pakuwon Jati Tbk periode 2022–2025, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Pakuwon Jati Tbk secara parsial, namun dengan arah yang negatif. Artinya, peningkatan ROA justru cenderung diikuti oleh penurunan harga saham. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perilaku investor yang melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) ketika profitabilitas perusahaan meningkat, atau karena adanya faktor eksternal yang lebih dominan mempengaruhi keputusan investasi investor pada sektor properti.
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham PT Pakuwon Jati Tbk secara parsial. Semakin tinggi nilai ROE, maka harga saham cenderung semakin meningkat. Ini menunjukkan bahwa investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri sebagai pertimbangan utama dalam berinvestasi.
3. ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Pakuwon Jati Tbk. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,6% menunjukkan bahwa kedua variabel ini cukup berkontribusi dalam menjelaskan pergerakan harga saham. Adapun sisa 56,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Creswell. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fathimah, N. A., & Hertina, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2094–2104. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2715>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas D.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE.
- Hendrich, M. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.158>
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Mustaqim, F., Rakhman, L. O. A., Ode, A., & Daholu, A. (2024). Pengaruh Return on Assets (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 3(2), 140–157. <https://doi.org/10.62668/jiar.v3i2.1385>
- Pandia, F. (2017). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt. Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(3), 267–274. <https://doi.org/10.70285/kj9qgg11>
- Sartono, R. A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, A. U. A. Al. (2020). Garuda2096220. *Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham*, 4(2), 92–98.